

ABSTRAK

Wahyu Akbar. NIM. 210311020096. *Konstruksi Living Syariah Dalam Aktivitas Ekonomi Pada Kapal-Kapal Dagang Di Sungai Barito-Kalimantan Tengah.* Pembimbing I: Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A., Pembimbing II: Dr. Muhaimin, MA. Pada Program Studi Doktorat Ilmu Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2026.

Kata Kunci: *Living Syariah, Islamic Moral Economy, Ekonomi Sungai Barito, Kepercayaan, Constructivist Grounded Theory*

Aktivitas ekonomi kapal dagang di Sungai Barito berlangsung melalui kesepakatan lisan, hubungan langganan, pembayaran tempo, pencatatan sederhana, dan relasi kepercayaan tanpa dominasi perangkat kepatuhan syariah formal. Meskipun demikian, dalam praktiknya ditemukan nilai amanah, kejujuran, keadilan, kerelaan, pemenuhan janji, tolong-menolong, dan tanggung jawab sosial. Fenomena ini menunjukkan adanya ruang empiris ekonomi syariah yang belum sepenuhnya dapat dijelaskan melalui pendekatan legal-formal dan kelembagaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis dinamika aktivitas ekonomi kapal dagang di Sungai Barito, menganalisis realisasi nilai-nilai syariah dalam aktivitas tersebut, dan mengonstruksi *Living Syariah* yang tumbuh dalam kehidupan ekonomi komunitas sungai.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan berorientasi empiris-normatif yang bersifat eksploratif, menggunakan pendekatan kualitatif dalam paradigma interpretif dan desain *Constructivist Grounded Theory*. Data diperoleh dari 28 informan yang meliputi pedagang, pemilik dan awak kapal, masyarakat atau pelanggan, tokoh masyarakat, serta pemangku kepentingan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur, observasi lapangan, dokumentasi, catatan lapangan, dan memo analitis. Pengumpulan dan analisis data berlangsung secara iteratif melalui *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding* hingga terbentuk kategori inti dan kecukupan teoretis. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan metode. Setelah kategori empiris terbentuk, temuan didialogkan secara kontekstual dengan *Islamic Moral Economy*, fikih muamalah, dan *maqāṣid al-syarī'ah*.

Hasil penelitian menunjukkan, pertama, aktivitas kapal dagang membentuk sistem ekonomi komunitas sungai yang terjadwal, distributif, relasional, dan adaptif. Pola satu putaran tidak hanya menjadi rute perdagangan, tetapi mengatur siklus distribusi barang, perputaran modal, pembayaran, dan keberulangan hubungan antara pedagang dengan masyarakat tepian sungai. Interaksi berulang membentuk hubungan langganan, reputasi, dan kepercayaan sebagai mekanisme keberlangsungan perdagangan. Kedua, nilai-nilai syariah terealisasi sebagai praktik moral-ekonomi berbasis kepercayaan melalui amanah, kejujuran, harga yang dipandang wajar, kerelaan, pemenuhan janji, musyawarah, tolong-menolong, dan tanggung jawab sosial. Nilai tersebut bekerja dalam kesepakatan lisan, pemberian utang secara selektif berdasarkan reputasi, pelayanan, serta kontrol sosial komunitas.

Ketiga, penelitian ini menghasilkan teori substantif *living syariah* sebagai praktik moral-ekonomi komunitas sungai berbasis kepercayaan. *Living Syariah* terbentuk ketika konteks ekonomi sungai menciptakan interaksi sosial-ekonomi berulang yang membangun reputasi dan kepercayaan, dalam ruang relasional tersebut nilai-nilai syariah dimaknai, dipraktikkan, dinegosiasikan, dilegitimasi secara sosial-religius, dan diinternalisasi sebagai etika diri pelaku ekonomi. Proses tersebut menjadikan nilai syariah sebagai orientasi moral yang bekerja dari dalam relasi ekonomi komunitas dan menghasilkan ketahanan distribusi kebutuhan masyarakat, keberlanjutan relasi dagang, serta penguatan ekonomi komunitas sungai berbasis kepercayaan. Secara teoretis, temuan ini memperluas kajian ekonomi syariah dari dominasi pendekatan normatif-formal menuju ekonomi Islam empiris yang hidup dalam praktik komunitas lokal.